



Tingkat Efektivitas Pengangkutan Barang Logistik Antar Pelabuhan (Studi Kasus : Pelabuhan Seng Hie – Teluk Batang)

Dinda Maulidya¹, Diah Trismi Harjanti², Putri Tipa Anasi³, Hadi Wiyono⁴

^{1,2,3,4} Universitas Tanjungpura

e-mail: f1241211036@student.untan.ac.id¹, diahtrismiharjanti@fkip.untan.ac.id²,
putri.tipa.anasi@fkip.untan.ac.id³, hadiips@untan.ac.id⁴

ABSTRAK. Infrastruktur jalan raya hingga saat ini masih belum mencukupi untuk dijangkau dari pusat ibu kota guna memenuhi kebutuhan masyarakat menyebabkan terjadinya distribusi barang logistik melalui jalur sungai. Kalimantan Barat sejak lama memanfaatkan sungai sebagai alat transportasi, seperti kapal motor, ferry, dan sampan. Dari gambaran di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas pengangkutan barang logistik antar pelabuhan dari Pelabuhan Seng Hie – Teluk Batang. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan responden sebanyak 31 orang. Data yang diperoleh melalui kuesioner, dianalisis dengan metode deskriptif presentatif. Studi ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pengangkutan barang logistik sebesar 84,9% termasuk dalam kategori sangat efektif. Jarak tempuh yang dibutuhkan dari Pelabuhan Seng Hie – Teluk Batang 134 mil dengan estimasi waktu 15 jam perjalanan, dan moda kendaraan yang digunakan adalah kapal motor. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan kapal motor sangat membantu pendistribusian barang logistik di Kecamatan Teluk Batang.

Kata kunci: efektivitas; kapal motor; barang logistik; infrastruktur

PENDAHULUAN

Sarana transportasi merupakan kebutuhan yang penting dalam menunjang kehidupan masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok. Menurut (Salim, 2016) mengatakan bahwa pengangkutan atau disebut dengan transportasi adalah kegiatan pemindahan penumpang (orang) atau barang (muatan) dari suatu tempat ke tempat lain. Menurut Riske (2005) dalam (Nisaa & Humaira, 2019) mengatakan bahwa pengklasifikasian transportasi air pada dasarnya dikategorikan menjadi dua yakni transportasi laut (*ocean transport*) dan transportasi air di pedalaman (*inland transport*). Transportasi air di pedalaman merupakan transportasi yang menggunakan jalur sungai, danau, atau kanal, sedangkan transportasi laut merupakan transportasi pada samudra, laut dan pelayaran pantai. Pada penelitian yang dilakukan berfokus pada pengangkutan melalui transportasi air pedalaman (*inland transport*) yang dimana menggunakan jalur sungai, danau, atau kanal sebagai akses menuju lokasi tujuan rute pelabuhan Seng Hie menuju Kecamatan Teluk Batang, Kabupaten Kayong Utara.

Menurut (Tukan, Hozairi, & Berhиту, 2023) mengatakan bahwa kondisi geografis dan ketersediaan infrastruktur yang dimiliki oleh masing-masing wilayah secara umum mempengaruhi jaringan dan pola pergerakan kapal. Dengan demikian, kondisi tersebut memberikan gambaran pendekatan pembangunan yang berbeda untuk masing-masing wilayah yang memerlukan akses menggunakan bantuan kapal motor. Namun, ketersediaan infrastruktur transportasi air sebagai

pendukung utama dalam pembangunan wilayah sehingga dapat memberikan layanan yang optimal (efektif). Sehingga pada penelitian yang dilakukan yaitu kapal motor merupakan infrastruktur dasar dalam kegiatan distribusi barang logistik guna memenuhi kebutuhan bahan pokok di Kecamatan Teluk Batang, maka dalam konteks ruang dan kewilayahan tidak dapat dilepaskan dari pola kegiatan masyarakat serta layanan penyedia jasa moda transportasi kapal motor.

Kalimantan Barat merupakan salah satu provinsi yang memiliki sebaran populasi penduduk yang merata dari pesisir hingga pedalaman, ketersediaan infrastruktur transportasi yang memadai adalah hal yang wajib bagi perkembangan wilayah. Infrastruktur transportasi utama di Kalimantan Barat adalah jalan raya dengan berbagai moda transportasi darat. Namun jejaring jalan raya hingga saat ini masih belum mencukupi untuk dapat menjangkau daerah yang jauh dari pusat ibu kota guna memenuhi kebutuhan pokok masyarakat di Kecamatan Teluk Batang. Kalimantan Barat mendapat julukan sebagai provinsi “seribu sungai” yang sejak lama memanfaatkan sungai sebagai sarana transportasi strategis. Menurut (Sofitra, Djanggu, Wijayanto, & Anggela, 2017) hingga saat ini sungai di Kalimantan Barat sebagai sarana transportasi terutama bagi angkutan logistik yang masih mengutamakan faktor efisien dan efektivitas.

Berdasarkan (Menteri Perhubungan RI, 2017) tentang Penyelenggaraan Angkutan Penyeberangan mengemukakan bahwa angkutan antar pulau harus dilakukan dengan efektif dan efisien. Contoh kasusnya seperti pengangkutan barang logistik dari pelabuhan Seng Hie menuju Teluk Batang yang berjarak kurang lebih 134 mill kurang lebih selama 15 jam perjalanan. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat efektivitas kapal motor dan efektivitas pengangkutan barang logistik dari pelabuhan Seng Hie – Teluk Batang menggunakan kapal motor. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai tingkat efektivitas pengangkutan barang logistik antar pelabuhan dari pelabuhan Seng Hie – Teluk Batang.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data primer yaitu dengan kuesioner. Kuesioner tersebut disebarkan kepada masyarakat Kecamatan Teluk Batang yang memanfaatkan kapal motor sebagai moda transportasi pengangkutan barang logistik dari Pelabuhan Seng Hie – Teluk Batang. Kuesioner yang digunakan pada studi ini dimaksud untuk mengetahui tingkat efektivitas pengangkutan barang logistik dari Pelabuhan Seng Hie – Teluk Batang.

Untuk menganalisis efektivitas pengangkutan barang logistik dari Pelabuhan Seng Hie – Teluk Batang menggunakan rasio efektivitas menurut Subagyo (2000) dengan formula sebagai berikut. Keterangan :

- Realisasi : Pencapaian pelaksanaan kapal motor berdasarkan indikator
Target : Jumlah seluruh responden penelitian

Selanjutnya untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor realisasi dengan skor target. Skor realisasi diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan (1,2,3,4, dan 5). Sedangkan skor target diperoleh dari bobot tertinggi dikali jumlah kuesioner. Pengolahan data

dilakukan menggunakan software Microsoft Office Excel. Dari hasil perhitungan tersebut, efektivitas dikonversi menggunakan standar Litbang Depdagri Republik Indonesia pada tahun 1991. Analisis indikator efektivitas kapal motor menggunakan teknik persentase, kemudian interpretasi hasil persentase mengacu kepada tabel berikut.

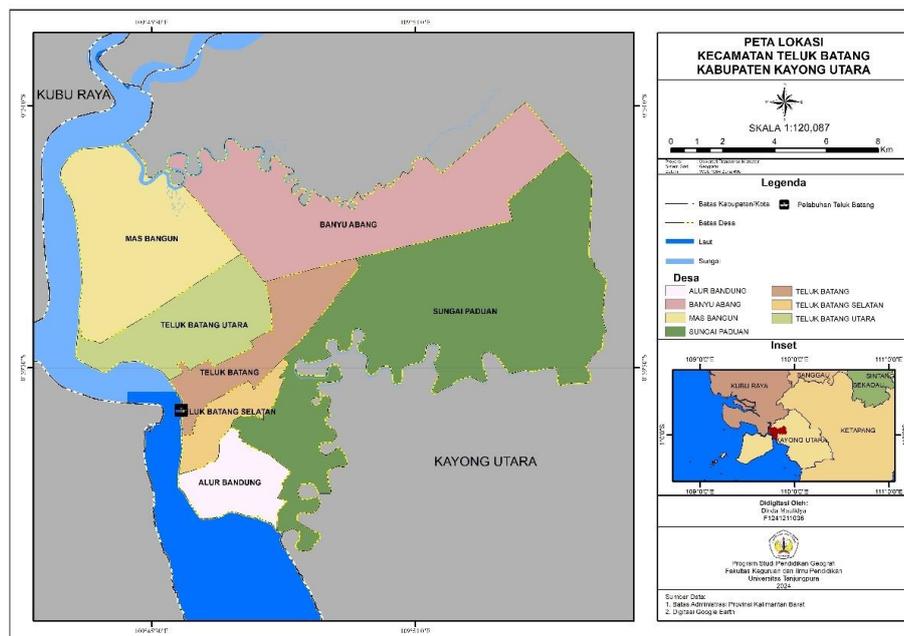
Tabel 1. Ukuran Standar Efektivitas

Rasio Efektivitas	Tingkat Capaian
Dibawah 40%	Sangat tidak efektif
40% - 59,99 %	Tidak efektif
60% - 79,99%	Cukup efektif
Di atas 80%	Sangat efektif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Wilayah

Kecamatan Teluk Batang merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Kayong Utara, Provinsi Kalimantan Barat. Luas wilayah Kecamatan Teluk Batang sebesar 213,82 km², dengan jumlah penduduk sebanyak 24.706 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2023). Kecamatan Teluk Batang merupakan salah satu kecamatan dengan luas wilayah terkecil jika dibandingkan dengan kecamatan lainnya yang terdapat di Kabupaten Kayong Utara. Terdapat 7 desa di Kecamatan Teluk Batang yaitu Desa Sungai Paduan, Desa Alur Bandung, Desa Teluk Batang Selatan, Desa Teluk Batang, Desa Teluk Batang Utara, Desa Mas Bangun, dan Desa Banyu Abang. Adapun peta lokasi penelitian sebagai berikut.

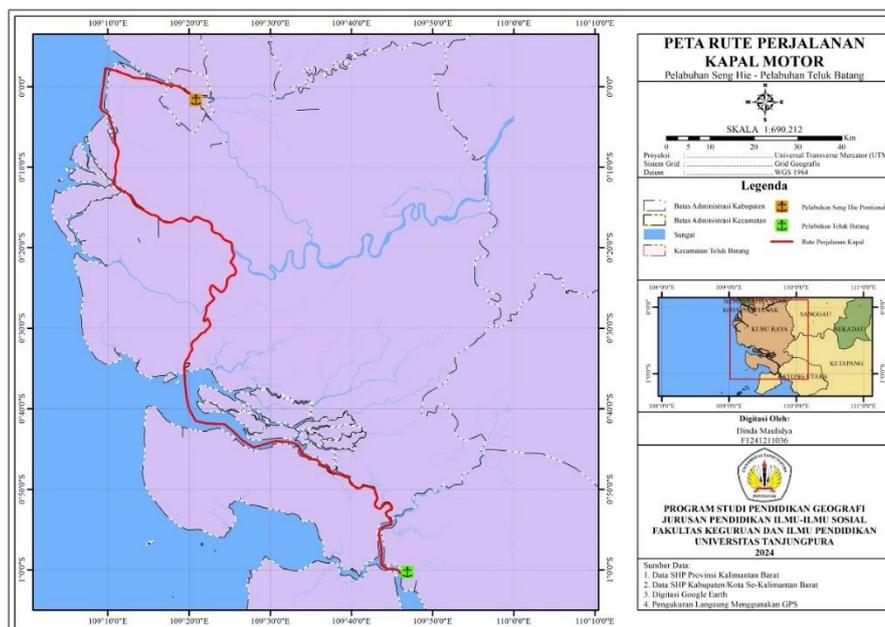


Gambar 1 Peta Lokasi Penelitian



Berdasarkan letak administrasi Kecamatan Teluk Batang merupakan kecamatan yang terletak berbatasan dengan beberapa wilayah. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Seponti, bagian selatan berbatasan dengan Kecamatan Simpang Hilir, bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Pulau Maya, dan bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Ketapang. Menurut data (Alkalah, 2016) mayoritas penduduk Kecamatan Teluk Batang bermata pencaharian sebagai buruh harian lepas. Sebesar 220 orang bermata pencaharian sebagai buruh harian lepas, karena keterbatasan lapangan pekerjaan, tingkat pendidikan yang rendah, dan kurangnya kebijakan dan perlindungan bagi pekerja di Kecamatan Teluk Batang, sehingga penduduknya lebih memilih beraktivitas sebagai buruh harian lepas yang bekerja secara paruh waktu dan tidak terikat dengan suatu perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian perjalanan dari Pelabuhan Seng Hie menuju Kecamatan Teluk Batang membutuhkan waktu tempuh kurang lebih 15 jam dengan jarak 216 km atau 134 mil. Berikut merupakan peta jalur sungai menuju Kecamatan Teluk Batang dari Pontianak.



Gambar 2 Peta Rute Perjalanan Kapal Motor

Tingkat Efektivitas Pengangkutan Barang Logistik

Tingkat efektivitas pengangkutan barang logistik bertujuan untuk mengetahui peran kapal motor dari Pelabuhan Seng Hie – Teluk Batang guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan memberikan kepuasan pelayanan untuk memudahkan pendistribusian barang logistik. Kapal motor menjadi salah satu angkutan umum yang dikenal pada kalangan masyarakat Kecamatan Teluk Batang. Berikut merupakan penyajian data yang dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 2 Penyajian Data Tingkat Efektivitas Pengangkutan Barang Logistik

No.	Jawaban											
	STS		TS		C		S		SS		Total	
	Frek	Persen	Frek	Persen	Frek	Persen	Frek	Persen	Frek	Persen	Frek	Persen
1.	0	0	0	0	2	6,4	8	25,8	21	67,7	31	100
2.	0	0	0	0	0	0	8	25,8	23	74,1	31	100
3.	0	0	0	0	2	6,4	20	64,5	9	29	31	100
4.	0	0	0	0	4	12,9	5	16,1	22	70,9	31	100
5.	0	0	2	6,4	5	16,1	20	64,5	4	12,9	31	100
6.	0	0	3	9,6	3	9,6	23	74,1	2	6,4	31	100
7.	0	0	0	0	3	9,6	26	83,8	2	6,4	31	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Tabel 3 Tingkat Efektivitas Berdasarkan Pernyataan

Pernyataan	Kapal Motor		Kategori
	Kor alisasi	kor Target	
Kapal motor memiliki peran dalam pengangkutan barang logistik guna memenuhi kebutuhan pokok masyarakat.	43	155	92,2 Sangat Efektif
Adanya jasa pengangkutan menggunakan kapal motor dari pelabuhan Seng Hie – Teluk Batang memudahkan pendistribusian barang logistik kepada masyarakat.	147	155	94,8 Sangat Efektif
Kapal motor konsisten dalam pengangkutan barang logistik masyarakat.	131	155	84,5 Sangat Efektif
Masyarakat merasa puas dalam pelayanan yang diberikan oleh jasa angkutan barang logistik dari pelabuhan Seng Hie – Teluk Batang.	142	155	91,6 Sangat Efektif
Bongkar muat barang yang dilakukan oleh petugas kapal dilaksanakan dengan baik, sehingga tidak ada barang logistik yang rusak.	119	155	76,7 Cukup Efektif

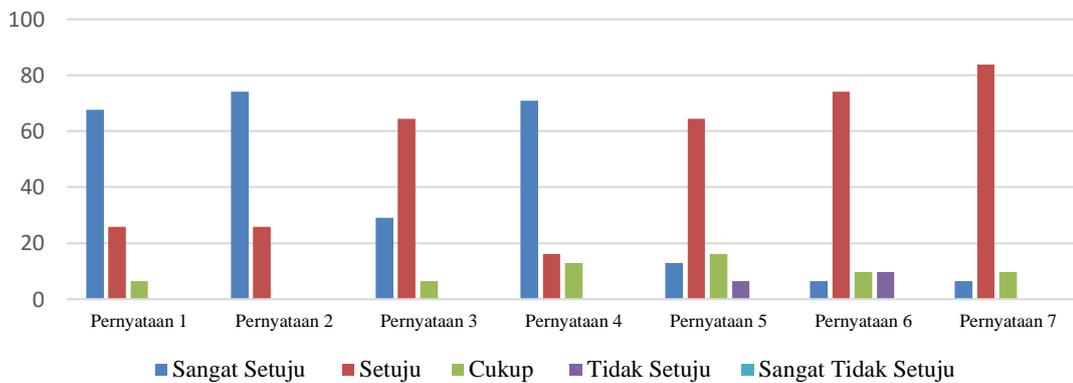


Pernyataan	Kapal Motor		Kategori	
	Kor alisasi	kor Target	efektivitas (%)	
Bongkar muat barang yang dilakukan oleh petugas kapal dilaksanakan dengan baik sehingga tidak ada barang logistik yang hilang.	117	155	75,4	Cukup Efektif
Bongkar muat barang yang dilakukan oleh petugas kapal dilaksanakan dengan baik sehingga tidak ada barang logistik yang tertukar.	123	155	79,3	Cukup Efektif
N	922	1.085	84,9	Sangat Efektif

Sumber : Data Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan presentase diperoleh jawaban yang diberikan oleh responden melalui kuesioner. Terdapat 7 pernyataan yang dari perbandingan jumlah data yang terkumpul dengan skor terget, dihasilkan perhitungan bahwa tingkat efektivitas indikator penyedia jasa kapal motor pengangkutan barang logistik adalah sebagai berikut.

Tingkat Efektivitas Pengangkutan Barang Logistik



Gambar 3 Diagram Batang Tingkat Efektivitas Pengangkutan Barang Logistik (Sumber: Hasil Penelitian, 2024)

Dapat diketahui bahwa tingkat efektivitas pengangkutan barang logistik menggunakan kapal motor dari Pelabuhan Seng Hie – Teluk Batang adalah sebesar 84,9%. Hal ini dapat diartikan bahwa efektivitas pengangkutan barang logistik antar pelabuhan termasuk kategori sangat efektif karena berada diatas rasio 80%.

Efektivitas Pengangkutan Barang Logistik

Pemilihan moda transportasi sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, memudahkan pendistribusian barang logistik, memberikan rasa puas kepada pengguna jasa, dan melakukan bongkar muat barang yang baik sehingga tidak ada barang logistik yang rusak, hilang, maupun tertukar. Efektivitas pengangkutan barang logistik menyangkut sejauh mana tercapainya tujuan utama dari pengoperasian kapal motor untuk memberikan pelayanan yang layak sebagai penyedia jasa.

Hasil penelitian tingkat efektivitas pengangkutan barang logistik diperoleh nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 84,9% termasuk dalam kategori sangat efektif. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan memberikan rasa kepuasan terhadap pengguna penyedia jasa, sehingga pengguna jasa terpenuhi dan merasa kapal motor penting keberadaannya hadir di masyarakat Kecamatan Teluk Batang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tingkat efektivitas pengangkutan barang logistik sebesar 84,9%. Sehingga pada standar efektivitas menurut Litbang Depdagri Republik Indonesia pada tahun 1991 termasuk dalam kategori sangat efektif sebagai salah satu transportasi sungai rute Pelabuhan Seng Hie – Teluk Batang. Penyedia jasa memiliki peran penting dalam pengangkutan barang logistik guna memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, memudahkan pendistribusian barang logistik, dan memberikan rasa puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh pihak kapal motor. Hal ini mendukung bahwa efektivitas pengangkutan barang logistik menggunakan kapal motor menjadi sangat penting untuk hadir di masyarakat, khususnya di Kecamatan Teluk Batang.

REFERENSI

- Alkalah, C. (2016). *Dukcapil Kecamatan Teluk Batang* (Vol. 19).
- Badan Pusat Statistik. (2023). Badan Pusat Statistik Kecamatan Teluk Batang. In *Kecamatan Teluk Batang Dalam Angka 2022*. Kecamatan Teluk Batang.
- Menteri Perhubungan Ri. (2017). *Peraturan Menteri Perhubungan Ri Nomor Pm 104 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Penyeberangan*. Dki Jakarta.
- Nisaa, A., & Humaira, S. (2019). Penyelenggaraan Sistem Transportasi Air Terpadu Untuk Mengakselerasi Dan Memantapkan Konektivitas Nasional. *Warta Penelitian Perhubungan*, 27(1), 39. <https://doi.org/10.25104/Warlit.V27i1.773>
- Salim, A. (2016). *Manajemen Transportasi*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Sofitra, M., Djanggu, N. H., Wijayanto, D., & Anggela, P. (2017). *Sistem Logistik Sungai Dan Laut Di Wilayah Pesisir Studi Kasus: Kab. Kubu Raya Dan Kab. Kayong Utara*.
- Tukan, M., Hozairi, H., & Berhиту, P. T. (2023). *Transportasi Kepulauan Berbasis Ruang Untuk Mendukung Tol Laut (Teori, Pemodelan Dan Studi Kasus)*. Bandung, Jawa Barat: Cv Widina Media Utama.

